

# Inovasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo

Muhammad Nur Asy'ari<sup>1</sup>, Nurul Latifatul Inayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; masyari.615@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; nl122@ums.ac.id

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Leadership;  
Principal;  
Innovation

---

### Article history:

Received 2023-06-18

Revised 2023-08-15

Accepted 2023-10-04

---

## ABSTRACT

Leadership is one of the important forces in achieving the goals of an educational institution. In the school environment, a person who is appointed to be a leader in the school environment is the principal. The principal as a leader has duties and responsibilities that he carries, including the principal must be able to guide, control, and direct his subordinates to carry out the tasks that are his responsibility. The principal is a role model, he must be at the forefront of various things, in terms of discipline, in terms of the term progressivity related to work. Besides that, which is no less important, now the principal is also an innovator. Namely, making updates, breakthroughs and innovations to develop the school he leads to achieve the goals he wants.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

### Corresponding Author:

Muhammad Nur Asy'ari

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; masyari.615@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana yang paling penting dalam menjalankan proses peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat. Dalam menjalankan proses tersebut, sekolah memerlukan anggota yang dapat berperan sebagai penunjang untuk memenuhi proses kegiatan belajar mengajar, mengelola maupun mengatur stabilitas sekolah tersebut (Saputra, Arifin, & Sobri, 2021). Untuk dapat menjalankan sebuah organisasi diperlukan seorang pemimpin yang dapat memimpin jalannya organisasi tersebut. Hal ini juga berlaku pada sebuah sekolah yang memerlukan seorang kepala sekolah yang mampu menggerakkan berbagai komponen di sekolah, agar tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan dengan baik (Ritonga, Lubis, Masitha, & Harahap, 2022).

Tugas kepala sekolah tidaklah mudah, diperlukan seseorang yang memiliki berbagai kompetensi baik dalam bidang keahlian (softskill) maupun kepribadian yang mumpuni dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wibawani, Wiyono, & Benty, 2019). Hal ini diperlukan untuk dapat mempengaruhi kinerja anggotanya. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki beberapa tugas pokok yang harus dilaksanakan sebagai tanggungjawabnya seperti menyusun, mengelola, memotivasi, maupun mengevaluasi berbagai hal. Di samping tugas-tugas tersebut, ada beberapa hal yang menjadi syarat-syarat utama untuk menjalankan kepemimpinan seperti kekuasaan, kewibawaan, kemampuan, dan lain sebagainya (Latifah, 2022).

Keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan, melainkan oleh kemampuan dalam memilih teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi yang dipimpin. Disamping itu keberhasilan Kepala Sekolah juga ditentukan oleh inovasi apa yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tersebut untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang ia pimpin (Hidayat Sutisna, Rozak, & Renanda Saputra, 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan membahas tentang inovasi Kepala Sekolah SMA Pontren Imam Syuhodo dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

## 2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini terpilih karena tujuannya adalah untuk mendalaminya mengenai inovasi dan peran Kepala Sekolah Ustadz Endro Setiawan, Lc. dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Muh Pontren Imam Syuhodo. Pertama-tama, data dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber utama, yakni Kepala Sekolah, yang memberikan wawasan langsung tentang inovasi dan perannya dalam pengelolaan sekolah. Selain itu, observasi langsung juga digunakan untuk memahami situasi sekolah dan dampak inovasi yang telah diimplementasikan. Kemudian, data tersebut dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama seperti inovasi, peran kepala sekolah, dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo. Maka disini peneliti akan menjabarkan seputar inovasi apa saja yang telah dilakukan dan inovasi yang sedang direncanakan serta program kerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah ini. Keberhasilan SMA Muh Pontren Imam Syuhodo merupakan salahsatu hasil dari usaha Kepala Sekolah. Dalam menentukan kebijakan, Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo mengadakan kegiatan musyawarah kecil bersama guru dan karyawan, baik itu dari bagian tata usaha, keuangan, administrasi dan lain sebagainya untuk membahas problematika dan dinamika yang terjadi untuk mendapatkan solusi. Dan juga melakukan rapat koordinasi bersama para orang tua siswa pada saat penerimaan rapor hasil belajar siswa.

Menurut beliau kepala sekolah itu pemimpin, pemimpin bagi semua anggota yang ada didalam lingkungan sekolah dan sebagai pemimpin harus bisa menjadi teladan bagi anggotanya, itu merupakan peran kepala sekolah disamping peran kepala sekolah seperti yang tertuang didalam keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) no. 162 tahun 2003 tentang pedoman penugasan guru sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah sekarang difungsikan sebagai manager, artinya dia bisa menganalisis sumberdaya yang dimiliki kemudian memproposikan pekerjaan yang kemudian diberika itu dengan tepat. Dia juga harus bisa memiliki kemampuan mengawasi, mengevaluasi dan kemudian menindaklanjuti, serta memberikan reward dan punishment kepada siswa dan guru pendidik. Selanjutnya yang tidak kalah penting dalam konteks ini adalah kepala sekolah itu harus berinovasi, jadi sekolah itu harus mempunyai inovasi dan kepala sekolah itu berperan sebagai inovator, peramu dari berbagai macam hal yang didapat (input) kemudian direalisasikan dalam bentuk kegiatan atau program kerja.

Lalu apa inovasi yang telah dilakukan Ustadz Endro Setiawan, Lc. sebagai Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo, baik yang sudah terlaksana maupun yang masih menjadi program kerja. Beliau selama kurang lebih 4 tahun menjadi Kepala Sekolah telah memberikan berbagai pembaharuan di bidang akademik dan non akademik. Selama menjabat sebagai Kepala Sekolah, secara umum kinerja yang telah dilakukan diantaranya, memperbaiki sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, penyediaan toilet yang memadai, wastafle di setiap kelas, dan peralatan mengajar lainnya, meningkatkan kualitas para guru melalui MGMP, diklat IKM, maupun pelatihan-pelatihan mengajar

lainya. Di karenakan sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis Pesantren maka inovasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muh Pontren Imam Syuhodo antara lain:

- a. Menyediakan program ekstrakurikuler yang diminati dan disukai siswa untuk mengasah bakat mereka. Banyak juga siswa yang masuk ke sekolah ini karena tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti tapak suci, futsal, badminton, hisbul wathan, bahasa arab dan lain sebagainya. Dan tak sedikit juga siswa yang berprestasi dari bidang non akademik seperti ini.
- b. Pembiasaan untuk berbahasa asing (bahasa arab dan bahasa inggris) yang dilakukan dilingkungan pesantren. Namun untuk
- c. Penanaman nilai-nilai akhlak yang tertuang dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) yang merupakan salah satu nilai positif untuk meng upgrade kapasitas akhlak dari para siswanya.
- d. Penghijauan di area pesantren yang juga memiliki potensi untuk dijual maupun dipanen sendiri.
- e. Pengadaan tryout untuk kelas 12 yang berfokus dalam penguatan materi fakultas maupun prodi yang akan ditempuh selanjutnya. Antara lain; saintek, soshum, timteng (timur tengah).

Menurut Ustadz Endro Setiawan, Lc. selaku Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo, melakukan inovasi agar dapat menjadikan sekolah itu maju harus mempertimbangkan beberapa aspek. Yang pertama, sebelum berinovasi sebaiknya terlebih dahulu untuk membaca peluang atau kondisi pasar yang diinginkan/kualitas lulusan, yang kedua punya diferensiasi/perbedaan dengan sekolah sekolah umum lainnya yang menjadikan sekolah tersebut memiliki ke khas an dalam hal yang positif contoh di SMA Muh Pontren Imam Syuhodo khas didalam pendidikan akhlak dan tahfidz, yang terakhir dan tidak bisa dipungkiri adalah marketing atau pemasaran apapun itu terkait dengan sekolah adalah marketing karena sebaik apapun inovasi jika tidak didukung pemasaran yang baik maka sia-sia dan marketing yang paling efektif adalah orang tua dan wali serta penggunaan marketing lainnya.

Semakin kompleks nya dinamika dan problematika pendidikan yang semakin berubah disetiapa tahunnya, maka diharapkan kebijakan-kebijakan, terobosan-terobosan, serta inovasi-inovasi yang dilakukan untuk memajukan SMA Muh Pontren Imam Syuhodo agar dapat bersaing dan menjadi sekolah favorit dengan mutu pendidikan yang memuaskan. Disamping itu keberhasilan tersebut juga didapat karena didukung oleh para pendidik, pegawai, dan orang yang terlibat di lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

## Pembahasan

Melihat berdasarkan landasan teori dan hasil wawancara yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa Ustadz Endro Setiawan, Lc. selaku Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dapat diketahui karena kepala sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat serta kebebasan untuk berekspresi kepada guru, staf dan karyawan lainnya, karena memiliki hak yang sama dalam berkontribusi dalam tanggungjawab yang diembannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan diadakannya rapat/musyawarah bersama, para guru, staff, karyawan di persilahkan menyampaikan gagasannya untuk melakukan inovasi demi mengembangkan kualitas pendidikan di SMA Muh Pontren Imam Syuhodo. Kepala sekolah tidak mendikte kepada para tenaga kependidikan, tetapi hanya mengontrol, mengarahkan, mengevaluasi, mengkoordinasi pekerjaan yang diemban para guru pendidik, staff dan karyawan.

Mengemban amanah menjadi Kepala Sekolah di SMA Muh Pontren Imam Syuhodo, Ustadz Endro Setiawan menjalankannya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perannya sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah sebagai pelaksana di sekolah (*executive*), melaksanakan berbagai kegiatan misalkan rapat, sosialisasi, hingga pembinaan langsung di lapangan.
- b. Kepala sekolah sebagai perencana (*planner*) merencanakan suatu program kerja kemudian di realisasikan.
- c. Kepala sekolah mewakili kelompok dalam tindakannya keluar dengan menunjukkan perilaku yang baik di masyarakat.

- d. Kepala sekolah sebagai pemberi *reward* dan *punishment* kepada siswa dan guru.
- e. Kepala sekolah bertindak sebagai wasit dan penengah (*arbitrator dan mediator*)
- f. Mengawasi hubungan antar kelompok.

Setelah dilakukan pembahasan yang berkenaan dengan peran yang di emban oleh seorang kepala sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo telah menjalankan peran yang diembannya dengan baik. Hal itu dapat ditunjukkan karena kepala sekolah mampu melaksanakan perannya dengan baik sesuai dengan semestinya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, inovasi Kepala Sekolah Muh Pontren Imam Syuhodo yang sudah dilakukan diantaranya : pengadaan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan berbahasa asing, penanaman nilai-nilai akhlak, dan yang paling menonjol adalah pendidikan karakter dan pengadaan program penguatan materi, karena memang inilah branding dari SMA Muh Pontren Imam Syuhodo. Hal itu dilakukan bukan tanpa sebab, target daripada lulusan bukan hanya universitas-universitas di dalam negeri, namun juga universitas-universitas luar negeri.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut. *Pertama*, Tipe kepemimpinan kepala sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo termasuk kepemimpinan demokratis. *Kedua*, inovasi kepala sekolah SMA Muh Pontren Imam Syuhodo yang sudah dilakukan diantaranya: pengadaan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan berbahasa asing, penanaman nilai-nilai akhlak, dan yang paling menonjol adalah penguatan materi yang dilakukan di kelas 12. Karena target daripada lulusan bukan hanya universitas-universitas dalam negeri, namun juga luar negeri.

#### REFERENSI

- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Latifah, N. (2022). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2(2).
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Sainifik Religius. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 94–102. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102>
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>